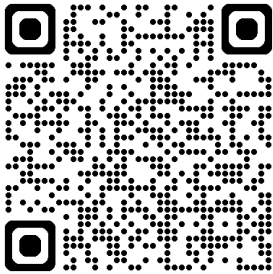
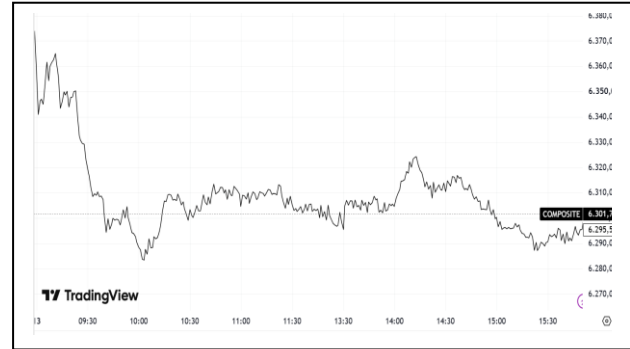


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,301.76
-72.08 poin (-1.13%)
Value 13.6 Trillion
- LQ45 Close 627.16 (-1.05%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa menguat pada hari Kamis, didorong oleh minat investor terhadap aset berisiko setelah data inflasi AS yang sesuai perkiraan memperkuat keyakinan bahwa Federal Reserve akan mempertahankan suku bunga tetap stabil pada bulan September. Indeks Stoxx Europe 600 naik 0,2%, melanjutkan pergerakannya menuju rekor tertinggi. Kenaikan terjadi secara luas di berbagai bursa saham Eropa; indeks DAX Jerman dan CAC 40 Prancis masing-masing naik 0,3%, sementara indeks FTSE 100 London mendapat dorongan tambahan dari data pertumbuhan ekonomi domestik yang menggembirakan, dengan kenaikan sebesar 0,6%. (Investing)

Asia – Saham-saham Jepang ditutup lebih tinggi pada hari Kamis, didorong oleh kenaikan di sektor real estat, perbankan, dan tekstil. Pada penutupan perdagangan di Tokyo, indeks Nikkei 225 naik 1,24%. Saham dengan kinerja terbaik dalam sesi tersebut adalah Toppan Printing Co., Ltd. yang melonjak 10,78% atau 530,00 poin menjadi 5.448,00 pada saat penutupan. Sementara itu, Murata Mfg Co naik 10,25% atau 773,00 poin menjadi 8.311,00, dan Taiyo Yuden Co., Ltd. naik 6,53% atau 670,00 poin menjadi 10.935,00 pada akhir perdagangan. (Investing)

Komoditas – Harga minyak turun pada hari Kamis karena investor mempertimbangkan prospek melemahnya permintaan global tahun ini serta peningkatan cadangan minyak mentah AS, meskipun harga mendapat dukungan dari kurangnya kemajuan dalam pembicaraan mengenai blokade Selat Hormuz dan gangguan pasokan. Kontrak berjangka minyak Brent turun 91 sen, atau 1%, menjadi US\$88,07 per barel, memangkas kenaikan yang dicatat selama enam sesi sebelumnya. Minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS turun 96 sen, atau 1,2%, menjadi US\$82,31, setelah sempat menguat selama lima sesi sebelumnya. (Investing)

IMPC - Pemegang saham PT Impack Pratama Industri (IMPC), Tunggal Jaya Investama, menjual ~1,45 miliar (2,64%) saham IMPC dengan harga Rp1.250/saham, sehingga total transaksi penjualan mencapai ~Rp1,81 triliun. Setelah itu, perusahaan juga melakukan pembelian kembali sebanyak ~2,2 juta saham pada 10 – 11 Agustus 2026 dengan harga rata-rata Rp1.511/saham. Secara keseluruhan, kepemilikan Tunggal Jaya Investama menjadi 37,12%. (Publikasi emiten)

JECX - Pemegang saham PT Nitrasnata Dharma (JECX), PT Sarana Meditama Metropolitan (SAME), membeli ~18,05 juta (0,55%) saham JECX dengan harga Rp1.281/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp23 miliar. Transaksi dilakukan pada 11 Agustus 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di JECX menjadi 30,11%. (Publikasi emiten)

GIAA - PT Garuda Indonesia (GIAA) mengumumkan telah memberhentikan sementara Reza Aulia Hakim dari jabatan Direktur Niaga, efektif mulai 14 Agustus 2026, berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan surat Kepala Badan Pengaturan BUMN tertanggal 11 Agustus 2026. Dewan Komisaris selanjutnya akan menunjuk anggota direksi lainnya sebagai pelaksana tugas Direktur Niaga dengan kekuasaan dan kewenangan yang sama. (Publikasi emiten)

INET - PT Sinergi Inti Andalan Prima (INET) melalui anak usahanya, Sinergi Inti Data Indonesia, meresmikan Data Center SIDI JKT01 di Gedung Cyber 1, Jakarta Selatan. Fasilitas tersebut akan melayani kebutuhan penempatan server, perangkat jaringan, dan perangkat teknologi informasi lainnya. Lokasinya yang berada dalam ekosistem konektivitas dan interkoneksi nasional diharapkan memperkuat layanan pusat data INET sekaligus melengkapi bisnis infrastruktur dan konektivitas digital perseroan. (Bisnis)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXFINANCE	-0.21%
IDXPROPERT	-0.30%
IDXINFRA	-0.88%
IDXHEALTH	-0.93%
IDXNONCYC	-1.05%
IDXTECHNO	-1.20%
IDXTRANS	-1.33%
IDXCYCLIC	-1.59%
IDXINDUST	-2.30%
IDXENERGY	-2.32%
IDXBASIC	-2.93%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
EKAD	25.00%
BABY	24.77%
AGAR	24.76%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
DART	14.95%
BIPP	14.86%
TRUK	14.74%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	21.8 Mio
CUAN	15.4 Mio
KOTA	10.7 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.